

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Singkat PAUD Deharnas Lestari

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di PAUD Daharnas Lestari subjek penelitian ini yaitu di kelompok B dengan jumlah anak 15 orang yang terdiri dari 8 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki laki, dan rata rata berusia 4-5 tahun. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan tahap pelaksanaan yaitu antara lain perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun hasilnya sebagai berikut:

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Paud Deharnas Lestari

1. Visi Paud Deharnas Lestari

“Membantu proses tumbuh kembang anak”

2. Misi Paud Deharnas Lestari

Adapun misi Paud Deharnas Lestari sebagai berikut:

1. Menerapkan prinsip belajar sambil bermain.
2. Menjadikan anak yang mandiri.
3. Menjadikan anak yang kreatif.
4. Menjadikan anak yang sehat.
5. Menjadikan anak yang cerdas dan berakhlak.

3. Tujuan Paud Deharnas Lestari

Adapun tujuan Paud Deharnas Lestari sebagai berikut:

1. Mendidik siswa agar menjadi generasi yang cerdas dan kualitas.
2. Mengembangkan pembelajaran kreatif dan inovatif.
3. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam mengajar.
4. Menciptakan suasana sekolah yang agamis dan menyenangkan.
5. Mengajar siswa agar mengenal bahasa inggris dan mengenal pembelajaran.

4.1.3 Dekskripsi plaksanaan hasil penelitian prasiklus

a. Perencanaan

pelaksanaan penelitian prasiklus adalah langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan guru dan anak didik dengan menggunakan metode bercerita. Hasil yang diperoleh pada pengamatan sebelum menggunakan metode pohon hitung anak belum mampu mengurutkan angka bilangan 1-10 karena anak belum mampu berpikir secara simbolis, berpikir secara egosentris dan berpikir secara intuitif, media atau teknik yang digunakan guru untuk meningkatkan kognitif anak sangat terbatas dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi.

b. Pelaksanaan Pra Tindakan

Pembelajaran pada pra tindakan berlangsung pada tanggal 8 agustus 2022 dengan tema alam, sub tema lingkungan sekitar dan tema spesifik pohon, rumah. Pada pra tindakan pembelajaran tersebut masih menggunakan model pembelajaran klasikal. Model pembelajaran klasikal seperti pola pembelajaran dimana dalam waktu yang sama, kegiatan dilakukan oleh seluruh anak yang sama dalam satu kelas.

Pada kegiatan pembukaan diawali dengan ice breaking berupa tepuk semangat dan tepuk tepuk anak paud sambil mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi lagu yang berjudul “ mengenal angka” , setelah itu peneliti menanyakan kabar anak-anak, menanyakan anak-anak sudah sarapan atau belum, menanyakan apakah anak tau hewan kelinci dan setelahnya dilanjutkan dengan berdo' a sebelum belajar. Kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi mengenai mengenal angka dan waktu yang ada di media jam putar. Setelah berdiskusi, peneliti mengenalkan aturan bermain sebelum melakukan kegiatan inti.

Pada kegiatan inti anak mengamati alat dan bahan untuk bermain yang telah disediakan, kemudian anak diberi kesempatan untuk bertanya mengenai alat

dan bahan yang dibutuhkan serta bertanya mengenai tentang angka dan waktu, lalu peneliti menjawab berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh anak-anak dengan tujuan anak memahami apa yang peneliti sampaikan. Setelahnya peneliti membagi anak-anak menjadi dua kelompok, pada kelompok-1 anak-anak melakukan kegiatan mengenal angka 1 sampai 20 dengan menggunakan media jam putar dan balok gambar seperti pohon, sedangkan pada kelompok-2 anak-anak menyusun angka 1-20 pada balok yang bergambarkan buah apen dan buah lainnya lainnya. Tiap anak yang sudah menyelesaikan kegiatan diminta untuk merapikan peralatan bermain. Setelah anak-anak menyelesaikan tugasnya pada kegiatan inti, maka anak-anak diberi kesempatan untuk istirahat dengan aktivitas makan dan setelahnya bermain bersama teman-teman.

Pada kegiatan penutup anak diminta untuk masuk kelas dan peneliti memberikan penguatan kepada anak-anak kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran tadi mengenaibuah buahan dan tumbuhan lainnya menggunakan balok dan media jam putar tersebut. Setelahnya peneliti menanyakan kembali mengenai kegiatan mengenal angka sesuai urutan pada balok yang sudah dilakukan oleh anak dan menanyakan perasaan anak-anak pada saat melakukan kegiatan tersebut. Setelah pembelajaran selesai peneliti, guru dan anak-anak bernyanyi lagu “ hari sudah siang” serta lagu “ gelang” dan menutupnya dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I, maka dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan pengamatan (observasi) pra tindakan sebagai refleksi untuk melaksanakan siklus I. Pengamatan (observasi) ini dilakukan untuk melihat peningkatan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD DEHARNAS LESTARI, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 15 orang anak. Adapun indikator yang diteliti yaitu anak mampu mengurutkan angka pada balok yang sudah tertera gambar buah-buahan seperti kelinci, anggur, jeruk, mangga dan menyebutkan waktu pada media jam putar dan anak mampu mengenal dan mengurutkan angka dengan balok 1-10. Anak juga mampu mengucapkan salam

ketika masuk dan keluar kelas, anak mampu membaca do' a sebelum belajar serta sebelum dan sesudah makan/minum.

Pengamatan (observasi) ini diamati sejak anak-anak memasuki ruang kelas hingga anak-anak pulang, hanya sedikit anak yang sadar untuk mengucapkan salam pada saat masuk ataupun keluar kelas. Pada saat sebelum dan sesudah belajar banyak sekali anak yang melamun dan tidak ikut membaca do' a, terlebih ketika makan/minum masih banyak anak yang tidak membaca do' a sebelum dan sesudah makan/minum jika tidak diingatkan. Kemudian pada saat mengenal angka 1-10 sebelum angka tersebut belum di acak anak bisa menyebutkannya tapi saat angka itu sudah di acak anak bingung, kemudian saat mengurutkan angka 1-10 masih ada anak yang tidak paham cara mengurutkan angka tersebut. sehingga peneliti harus mencontohkan cara mengurutkan angka-angka tersebut. Ada pun ketika peneliti bertanya seputar pengetahuan perkembangan kognitif dalam menggunakan media jam putar, seperti bertanya mengenai contoh Menyebutkan angka 1-10 dan mengurutkan angka dengan menggunakan balok 1-10, hanya sebagian kecil anak yang bisa, sedangkan sebagian besar lainnya hanya diam saja. Kemudian pada saat anak-anak bernyanyi mengenal angka masih terdapat anak yang tidak mau bernyanyi seperti diam saja ada juga yang mengikuti gerakannya saja tapi tidak mau mengeluarkan suara. Hal-hal tersebut terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya belum dapat memberikan kesan pelajaran-pelajaran yang mampu menumbuhkan kesadaran anak-anak dengan perkembangan kognitif anak sendiri.

Adapun hasil observasi awal mengembangkan kognitif anak usia dini pada pra siklus dapat dilihat dari tabel berikut:

Berdasarkan hasil pengamatan prasiklus yang dilakukan, diperoleh bahwa kemampuan kognitif anak masih belum berkembang karena masih sedang bereksplorasi, pada tindakan prasiklus ini mengindikasikan perlunya tindakan penelitian selanjutnya. Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian prasiklus adalah 60% anak belum mampu mengelompokkan benda misalnya anak belum bisa mengurutkan angka bilangan, mengelompokkan

angka bilangan anak belum mampu berpikir secara simbolis, media atau teknik yang digunakan guru untuk meningkatkan kognitif anak sangat terbatas.

Tujuan penelitian prasiklus adalah untuk mengetahui kemampuan kognitif anak sebelum dilakukan tindakan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengukuran ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai setelah tindakan. Hasil yang diperoleh berdasarkan alat observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Kemampuan Kognitif
Melalui media pohon hitung

No	Kode Anak	Anak Mampu menyebutkan angka 1-10				Anak Mampu menyebutkan angka 1-10 berdasarkan Urutan				Anak Mampu menggolongkan angka 1-10 berdasarkan bentuk atau gambar				Jml skor	%
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	01	√				√				√				3	25
2	02	√				√				√				3	25
3	03	√				√				√				3	25
4	04	√				√				√				3	25
5	05	√				√				√				3	25
6	06	√				√				√				3	25
7	07	√				√				√				3	25
8	08	√				√				√				3	25
9	09	√				√				√				3	25
10	010	√				√					√			4	33
11	011		√				√				√			5	42
12	012		√				√				√			6	50
13	013		√					√				√		7	58
14	014			√				√				√		9	75
15	015			√				√				√		9	75

Dari tabel di atas hasil kemampuan kognitif anak mampu menyebutkan angka 1-10 dapat diinterpretasikan dalam tabel persentase di bawah ini:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Kemampuan Kognitif Anak
Melalui media pohon hitung

No	Aspek yang dinilai	Kriterita Perkembangan	Jumlah anak (F)	%
1	Anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10	BB	10	66,7%
		MB	3	20%
		BSH	2	13,3%
		BSB	-	-
Jumlah			15	100%
2	Anak mampu menyebutkan angka 1-10 berdasarkan urutan	BB	10	66,7%
		MB	2	13,3%
		BSH	3	20%
		BSB	-	-
Jumlah			15	100%
3	Anak mampu mengelompokkan angka 1-10 berdasarkan bentuk dan warna	BB	9	60%
		MB	3	20%
		BSH	3	20%
		BSB	-	-
Jumlah			15	100%

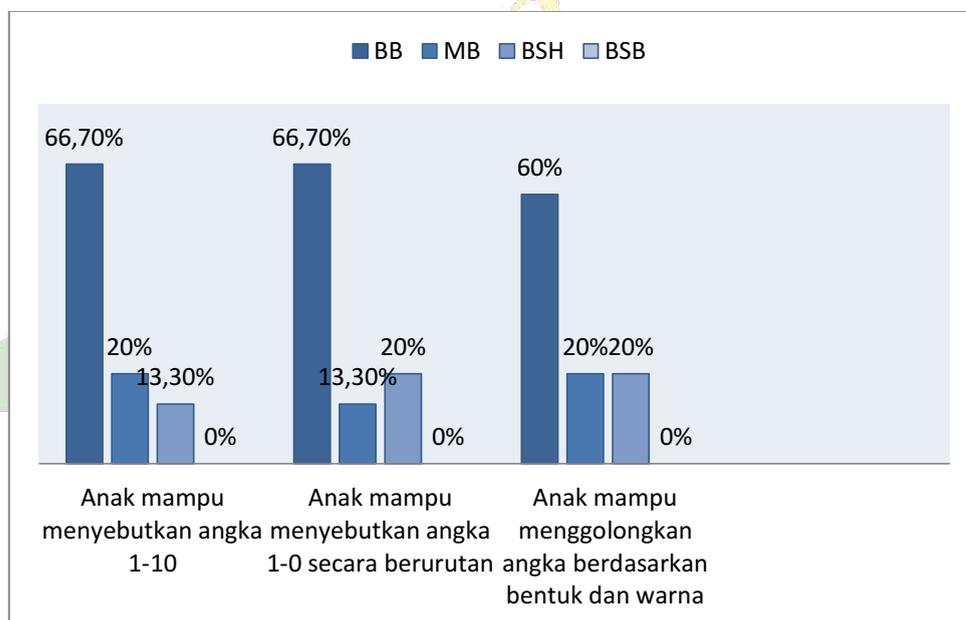
Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10 mendapat kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 10 anak (66,7%), mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak (20%) berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak (13,3%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) tidak ditemukan.
2. Aspek anak mampu menyebutkan angka 1-10 secara berurutan mendapat kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 10 anak (66,7%), mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak (13,3%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) tidak ditemukan.
3. Aspek anak mampu mengelompokkan angka bilangan 1-10 berdasarkan bentuk dan warna mendapat kriteria belum berkembang

(BB) sebanyak 9 anak (60%), mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) tidak ditemukan.

Selanjutnya data persentase tabel di atas dimasukkan dalam grafik sebagai berikut:

Meningkatkan kognitif anak melalui media pohon hitung



Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.
Pencapaian Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Melalui media pohon hitung Prasiklus

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Perkembangan	Jumlah anak (F)	%
1	Anak mampu menyebutkan angka 1-10	BSH	2	13,3%
		BSB	-	-
Jumlah			2	13,3%
2	Anak mampu menyebutkan angka 1-0 secara berurutan	BSH	3	20%
		BSB	-	-
Jumlah			3	20%
3	Anak mampu menggolongkan angka	BSH	3	20%

berdasarkan bentuk dan warna	BSB	-	-
Jumlah		3	20%
Jumlah total persentase dari 3 aspek	$\frac{13,3\% + 20\% + 20\%}{3} = 17,78$		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penelitian siklus II perkembangan kemampuan kognitif anak melalui media pohon hitung mulai berkembang akan tetapi belum mencapai target yang diharapkan. Data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aspek anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10 mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak (26,7%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak (13,3%).
- b. Aspek anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10 secara beraturan mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak (26,7%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak (26,7%).

Jumlah total persentase keberhasilan dari tiga aspek penilaian kemampuan kognitif anak pada siklus I adalah: $60\% + 80\% + 80\% = 73,33\%$

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II belum mencapai hasil yang diharapkan, rata-rata tingkat keberhasilan anak sudah mencapai sekurang-kurangnya 80%.

Tabel 4.4
Pencapaian Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Melalui media pohon hitung Prasiklus

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Perkembangan	Jumlah anak (F)	%
1	Anak mampu menyebutkan angka 1-10	BSH	2	13,3%
		BSB	-	-
Jumlah			2	13,3%
2	Anak mampu menyebutkan angka 1-10 secara berurutan	BSH	3	20%
		BSB	-	-
Jumlah			3	20%
3	Anak mampu menggolongkan angka berdasarkan bentuk dan angka	BSH	3	20%
		BSB	-	-
Jumlah			3	20%

Jumlah total persentase dari 3 aspek	$\frac{13,3\% + 20\% + 20\%}{3} = 17,78$
--------------------------------------	--

Hasil refleksi analisis data pada pelaksanaan prasiklus sebelum menggunakan metode pohon hitung kemampuan kognitif anak belum berkembang dan belum mencapai keberhasilan indikator. Pada indikator anak mampu menyebutkan angka 1-10, sebanyak 13 anak atau sebesar 86,7% yang belum berkembang, pada indikator anak mampu menyebutkan angka 1-10 secara berurutan sebanyak 12 anak atau sebesar 80% yang belum berkembang sedangkan pada indikator anak mampu menggolongkan angka berdasarkan bentuk dan warna sebanyak 12 anak atau sebesar 80% yang belum berkembang. Sehingga secara keseluruhan total persentase keberhasilan dari tiga aspek penilaian kemampuan kognitif melalui media pohon hitung anak pada prasiklus adalah: $13,3\% + 20\% + 20\% = 17,78\%$.

4.1.2 Deskripsi Siklus I

Penelitian siklus 1 dilaksanakan tanggal 8, 9, 10, 11 dan 12 Agustus tahun 2022 dengan tema lingkunganku sub tema rumahku sub-sub tema bagian bagian rumah dan tema alam semesta sub tema Bumi. Adapun deskripsi hasil data meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan tahapan:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, penelitian bersama guru kelas membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain:

- a) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- c) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan.
- d) Mempersiapkan setting kelas untuk kegiatan belajar.
- e) Mempersiapkan lembar observasi dan wawancara tentang perkembangan kemampuan anak.

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan disusun, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian yang menjadi guru, sedangkan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna dalam proses selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai skenario pembelajaran yang telah disusun dengan menonjolkan kegiatan yang ingin diterapkan yaitu Meningkatkan kognitif anak melalui media pohon hitung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam kepada anak.
- b) Menyanyikan beberapa lagu yang berhubungan dengan tema.
- c) Memberitahukan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan.
- d) Setting ruangan kelas.
- e) Menyediakan berbagai media yang berhubungan dengan tema
- f) Memberitahukan bagaimana mengelompokkan benda yang ada di kelas.
- g) Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung.
- h) Peneliti menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan menutup kegiatan belajar.

Berpedoman pada RPPH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah- langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke 1 adalah sebagai berikut:

a. RKH ke 1

Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin 8 Agustus 2022 Tema :

Lingkunganku

Sub Tema : Rumahku

Sub-sub tema : Bagian bagian rumah

Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan bagian bagian rumah

Langkah- Langkah :

1. Mengamati bentuk bentuk rumah
2. Membuat gambar bambu runcing sesuai angka
3. Menempel foto ibu Kartini
4. Menghitung jumlah pahlawan wanita

b. RKH ke 2

Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa 9

Agustus 2022 Tema :

Negaraku

Sub Tema : Adat Istiadat

Sub-sub tema : Pakaian Adat

Pelaksanaan Kegiatan : Gambar baju pakaian adat, baju adat setempat Langkah-langkah :

1. Menyebutkan nama pakaian adat
2. Mengamati gambar baju adat
3. Menghitung jumlah baju adat
4. Melipat bentuk topi bali

c. RKH ke 3

Hari/tanggal/bulan/tahun : Rabu 10

Agustus 2022 Tema :

Negaraku

Sub Tema : Adat Istiadat

Sub-sub tema : Rumah Adat

Pelaksanaan Kegiatan : Gambar

rumah adat, pensil Langkah-langkah :

1. Mengamati gambar rumah adat
2. Mengisi pola garis pada gambar rumah

adat

3. Menghitung pada gambar rumah adat
4. Menyebutkan nama rumah adat

d. RKH ke 4

Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis 11

Agustus 2022 Tema : Alam

Semesta

Sub Tema : Bumi

Sub-sub tema : Kerikil

Pelaksanaan Kegiatan : Kerikil, kain putih,
pewarna makanan Langkah-langkah :

1. Mengamati benda batu kerikil
2. Menghitung / menjumlahkan kerikil
3. Mengelompokkan batu berdasarkan besar-kecil
4. Menirukan sajak sederhana tentang bumi

d. RKH ke 5

Hari/tanggal/bulan /tahun : Jumat 12 Agustus 2022

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Bumi

Sub-sub tema : Tanah Liat

Pelaksanaan Kegiatan : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

1. Mengamati bentuk tanah liat
2. Menyebutkan benda-benda yang terbuat dari tanah liat (kuali, kendi, poci, dan lain-lain)
3. Menghitung benda-benda yang ada
4. Mengelompokkan benda-benda yang ada

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang hasil observasi kemampuan kognitif anak.

Tabel 4.5
Data Hasil Pengamatan Kemampuan Kognitif Membedakan Benda Siklus I

No	Kode Anak	Anak Mampu menyebutkan angka bilangan 1-10				Anak Mampu menyebutkan angka bilangan 1-10 secara berurutan				Anak Mampu menggolongkan angka berdasarkan bentuk dan Warna				Jml skor	%
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	01	√				√				√				3	25
2	02	√				√				√				3	25
3	03	√				√				√				3	25
4	04	√				√				√				3	25
5	05	√				√				√				3	25
6	06	√				√					√			4	33
7	07	√					√				√			5	42
8	08	√					√					√		6	50
9	09		√				√					√		7	58
10	010		√					√				√		8	67
11	011		√					√				√		8	67
12	012			√				√					√	10	83
13	013			√				√					√	10	83
14	014			√					√				√	11	92
15	015				√				√				√	12	100

Data yang diperoleh di atas, diketahui bahwa anak yang mengalami ketuntasan adalah sebanyak 6 anak. Selanjutnya dianalisis untuk mencari ketuntasan secara klasikal dengan rumus adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\sum s \geq 60}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{15} \times 100\% \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anak yang mengalami ketuntasan individual adalah sebanyak 6 anak atau sebesar 40% berada pada kategori tidak baik yaitu antara 0%-40%. Selanjutnya kemampuan

kognitif anak dapat diinterpretasikan dalam tabel persentase dibawah ini:

Tabel 4.6.
Rekapitulasi Meningkatkan kognitif anak melalui media pohon hitung Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Kriterita Perkembangan	Jumlah anak (F)	%
1	Anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10	BB	8	52,35%
		MB	3	20%
		BSH	3	20%
		BSB	1	6,67%
Jumlah			15	100%
2	Anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10 secara berurutan	BB	6	40%
		MB	3	20%
		BSH	4	26,7%
		BSB	2	13,3%
Jumlah			15	100%
3	Anak mampu menggolongkan angka berdasarkan bentuk Dan warna	BB	5	33,3%
		MB	2	13,3%
		BSH	4	26,7%
		BSB	4	26,7%
Jumlah			15	100%

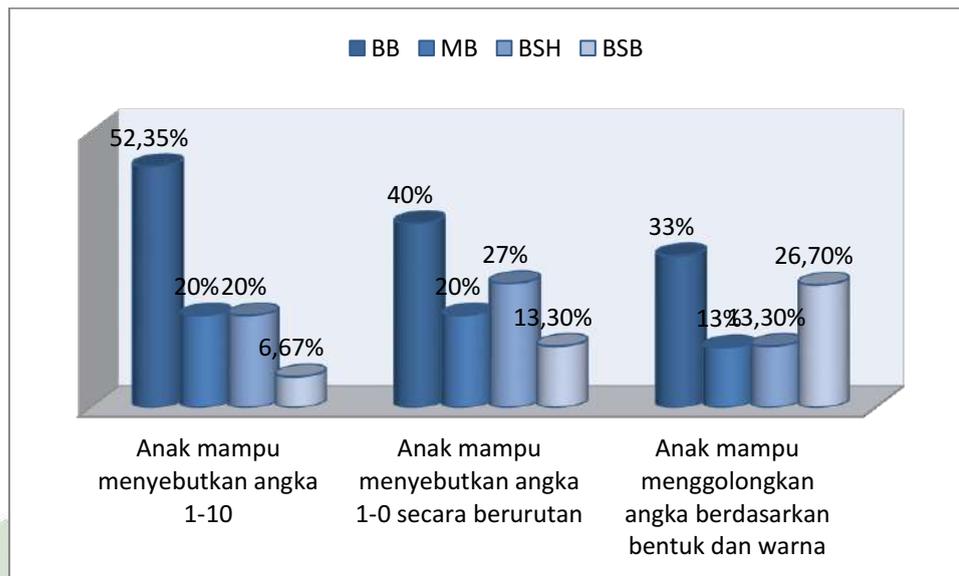
Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:An

- a. Aspek anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10 mendapat kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 8 anak (53,3%), mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak (20%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak (6,67%).
- b. Aspek anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10 secara berurutan mendapat kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 6 anak (40%), mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak (26,7%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak (613,3%.
- c. Aspek anak mampu menggolongkan angka berdasarkan bentuk dan warna mendapat kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 5 anak (13,3%), mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak (13,3%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak (26,7%) dan

berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak (26,7%).

Selanjutnya data persentase dimasukkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2. Persentase Kemampuan Kognitif Anak Menggunakan media pohon hitung Siklus I



Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Pencapaian Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Menggunakan media pohon hitung siklus I

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Perkembangan	Jumlah anak (F)	%
1	Anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10	BSH	3	20%
		BSB	1	6,7%
Jumlah			4	26,7%
2	Anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10 secara berurutan	BSH	4	26,7%
		BSB	2	13,3%
Jumlah			6	40%
3	Anak mampu menggolongkan angka Berdasarkan bentuk dan warna	BSH	4	26,7%
		BSB	4	26,7%
Jumlah			8	53,4%
Jumlah total persentase dari 3 aspek		$\frac{26,7\% + 40\% + 53,3\%}{3} = 40\%$		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penelitian siklus I belum mencapai keberhasilan dan masih sangat rendah. Data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- b. Aspek anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10 mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak (6,67%).
- c. Aspek anak mampu menyebutkan angka bilangan 1-10 secara berurutan mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak (26,7%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak (613,3%).
- d. Aspek anak mampu menggolongkan angka berdasarkan bentuk dan warna mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak (26,7%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak (26,7%).

Jumlah total persentase keberhasilan dari tiga aspek penilaian kemampuan kognitif anak pada siklus I adalah: $26,7\% + 40\% + 53,3\% = 40\%$.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I ini belum mencapai hasil yang diharapkan, karena belum mencapai keberhasilan kinerja yang sudah ditetapkan yaitu tindakan dikatakan berhasil jika rata-rata tingkat keberhasilan anak sudah mencapai sekurang-kurangnya 80%, sedangkan nilai total rata-rata yang diperoleh anak pada tindakan siklus I baru mencapai 40% atau berkataegori kurang.

Lebih jelasnya hasil rekapitulasi siklus II diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan
Kognitif Anak Pada Siklus II

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	10-12	6	40	Berkembang Sangat Baik (BSB)

2.	7-9	7	46,67	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	4-6	2	13,33	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-3	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		15	100	

d. Refleksi

Hasil refleksi permasalahan yang masih muncul pada siklus I yaitu:

- a) Anak belum mampu menyebutkan angka 1-10
- b) Anak belum mampu menyebutkan angka 1-10 secara berurutan
- c) Anak belum mampu menggolongkan angka berdasarkan bentuk dan warna.

Hal ini dikarenakan peneliti masih kurang memberikan pengarahan pada saat anak melakukan kegiatan mengelompokkan, dan guru kurang memberikan motivasi kepada anak pada saat melakukan media pohon hitung. Permasalahan tersebut akan ditindak lanjuti pada siklus berikutnya dengan mengambil solusi sebagai berikut:

- a) Menjelaskan kembali kepada anak bahwa kegiatan meningkatkan kognitif adalah untuk mengukur kemampuan anak benda berdasarkan menyebutkan angka 1-10, kemampuan anak menyebutkan angka 1-10 secara berurutan dan kemampuan anak menggolongkan angka berdasarkan bentuk dan warna.
- b) Memberikan motivasi pada anak agar lebih mandiri, kreatif serta bersemangat dalam belajar.
- c) Memberikan arahan bagaimana meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media pohon hitung pada anak Berdasarkan permasalahan telah diuraikan di atas maka penelitian ini di

lanjutkan pada siklus kedua.

4.1.3 Deskripsi Siklus II

Siklus 2 dilaksanakan tanggal 5, 6, 7, 8 dan 9 September 2022 dengan tema Alam Semesta sub tema Benda, Buah-buahan. Adapun

deksripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

a. Perencanaan

- a) Membuat skenario perbaikan pembelajaran dan memeriksa kemungkinan keterlaksanaannya pembelajaran.
- b) Menyusun Rencana Kegiatan satu siklus dan RPPH sesuai tema
- c) Mempersiapkan kegiatan anak melalui metode demonstrasi
- d) Menyiapkan media dan sumber belajar yang kreatif dan menarik sesuai dengan sub-sub tema
- e) Menyusun lembar observasi

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan langkah-langkah berikut:

- a) Melakukan kegiatan pembukaan yang menyenangkan agar anak semangat dan gembira
- b) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada anak yaitu mengelompokkan benda dengan metode demonstrasi
- c) Melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada anak
- d) Guru memberi motivasi dan rasa percaya diri kepada anak.
- e) Guru bersama anak mengadakan refleksi terhadap tema pembelajaran.
- f) Guru bersama anak melakukan kegiatan mengelompokkan benda

Dengan berpedoman pada RPPH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada

siklus 2 adalah sebagai berikut:

- a. RKH ke 1
 Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin

5 September 2022

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : lingkungan sekitar
 Sub-sub tema : buah buahan
 Pelaksanaan Kegiatan : mengelempokkan buah sesuai angka

Langkah- Langkah :

1. Mengamati gambar buah
2. Mengucapkan syair lagu satu ditambah satu
3. Membedakan buah anggur dan pisang
4. Mencocokkan benda dengan angka

b. RKH ke

Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa 6

September 2022 Tema : Alam

Semesta

Sub Tema : Benda langit
 Sub-sub tema : Bintang
 Pelaksanaan Kegiatan : Menyebutkan banyak gambar

susuai bentuk yang Ada dipohon hitung

Langkah- Langkah :

1. Mengamati gambar bentuk bintang
2. Menyebutkan bentuk bintang
3. Menghitung pola bentuk

bintang

c. RKH ke 3

Hari/tanggal/bulan/tahun : Rabu 7

September 2022 Tema : Alam

Semesta

Sub Tema : Benda langit
 Sub-sub tema : Pelangi
 Pelaksanaan Kegiatan : Menghitung banyak krayon,
 gambar pelangi Langkah-langkah :

1. Mengamati gambar pelangi

2. Menggunting bentuk pelangi
 3. Melengkapi kata di bawah gambar pelangi
- Menghitung banyak warna gambar pelangi

d. RKH ke 4

Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis 8

September 2022 Tema : Alam

Semesta

Sub Tema : Benda Langit

Sub-sub tema : Awan

Pelaksanaan Kegiatan : Menyebutkan

gambar kapas Langkah-langkah :

1. Mengamati gambar awan
2. Menceritakan terjadinya hujan
3. Kolase bentuk awan dengan kapas
4. Menyebutkan benda-benda yang ada diawan

d. RKH ke 5

Hari/tanggal/bulan /tahun : Jumat 9 September 2022

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Halilintas

Sub-sub tema : Petir

Pelaksanaan Kegiatan : Menyebutkan banyak gambar

benda-benda langit Langkah-langkah :

1. Mengamati gambar halilintar
2. Membedakan suara (halilintar)
3. Menghitung banyaknya gambar benda-benda langit
4. Menghubungkan gambar benda-benda langit
- 5.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang kemampuan kognitif.

Tabel 4.9.
Data Hasil Pengamatan Meningkatkan
Kognitif Melalui media pohon hitung Siklus
II

No	Kode Anak	Anak Mampu menyebutkan benda berdasarkan bentuk				Anak Mampu menyebutkan benda berdasarkan ukuran				Anak Mampu menyebutkan benda berdasarkan warna				Jml skor	%
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	01				√		√				√			8	67
2	02		√				√				√			6	50
3	03			√				√			√			8	67
4	04			√				√				√		9	75
5	05			√				√				√		9	75
6	06				√			√				√		10	83
7	07			√			√					√		8	67
8	08				√			√					√	11	92
9	09		√					√					√	9	75
10	010				√			√				√		10	83
11	011			√				√					√	10	83
12	012			√				√					√	10	83
13	013			√					√				√	11	92
14	014			√					√				√	11	92
15	015				√				√				√	12	100

Data yang diperoleh di atas, diketahui bahwa anak yang mengalami ketuntasan adalah sebanyak 14 anak. Selanjutnya dianalisis untuk mencari ketuntasan secara klasikal dengan rumus adalah:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum s \geq 60}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{15} \times 100\%$$

$$=$$

$$= 93,33\%$$

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anak yang mengalami ketuntasan individual adalah sebanyak 14 anak atau sebesar 93,33% berada pada kategori sangat baik yaitu antara 86% - 100%. Selanjutnya hasil kemampuan kognitif anak dapat diinterpretasikan dalam tabel persentase berikut:

Tabel 4.10.
Rekapitulasi Kemampuan Kognitif Anak Menggunakan media pohon hitung Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Perkembangan	Jumlah anak (F)	%
1	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan bentuk	BB	-	-
		MB	2	13,3%
		BSH	8	53,4%
		BSB	5	33,3%
Jumlah			15	100%
2	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan ukuran	BB	0	-
		MB	3	20%
		BSH	9	60%
		BSB	3	20%
Jumlah			15	100%
3	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan warna	BB	-	-%
		MB	3	20%
		BSH	7	46,7%
		BSB	5	33,3%
Jumlah			15	100%

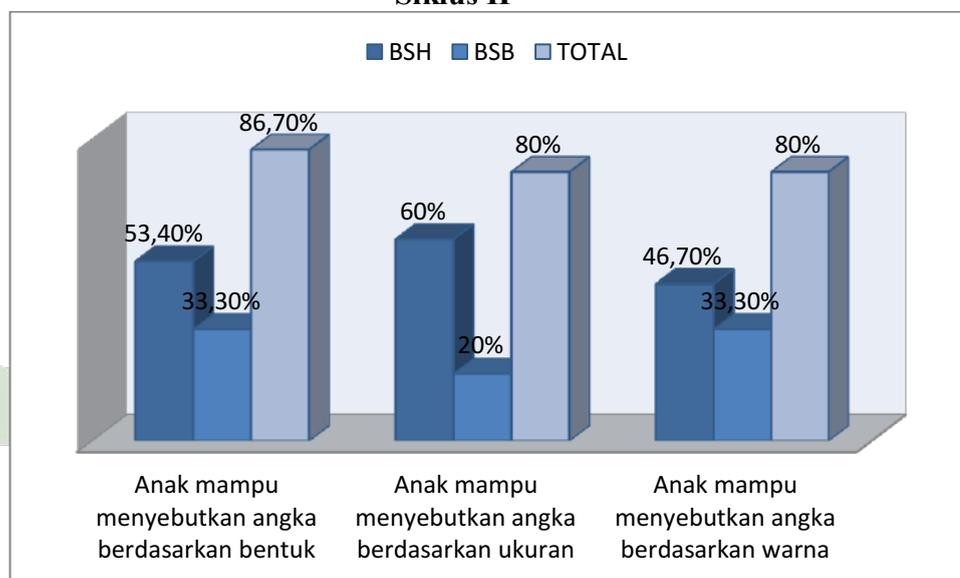
Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aspek anak mampu menyebutkan benda berdasarkan bentuk mendapat kriteria belum berkembang (BB) tidak ditemukan, mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak (13,3%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 anak (53,4%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak (33,3%).
- b. Aspek anak mampu menyebutkan benda berdasarkan ukuran mendapat kriteria belum berkembang (BB) tidak ditemukan, mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 anak (60%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 anak (20%).
- c. Aspek anak mampu menggolongkan angka berdasarkan warna

mendapat kriteria belum berkembang (BB) tidak ditemukan, mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 anak (46,7%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak (33,3%).

Selanjutnya data persentase dimasukkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2. Persentase Kemampuan Kognitif Anak Menyebutkan angka 1-10 Siklus II



Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Pencapaian Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Menyebutkan Angka 1-10 Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Perkembangan	Jumlah anak (F)	%
1	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan bentuk	BSH	8	53,4%
		BSB	5	33,3%
Jumlah			14	86,7%
2	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan ukuran	BSH	9	60%
		BSB	3	20%
Jumlah			12	80%
3	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan warna	BSH	7	46,7%
		BSB	5	33,3%
Jumlah				80,0%

Jumlah total persentase dari 3 Aspek	$\frac{86,7\% + 80\% + 80\%}{3} = 82,22\%$
--------------------------------------	--

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penelitian siklus II sudah mencapai keberhasilan sesuai yang ditargetkan. Data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aspek anak mampu menyebutkan angka 1-10 mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 anak (53,4%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak (33,3%).
- b. Aspek anak mampu menyebutkan angka 1-10 secara berurutan mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 anak (60%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 anak (20%).
- c. Aspek anak mampu menggolongkan angka berdasarkan bentuk dan warna mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak (46,7%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7 anak (33,3%).

Jumlah total persentase keberhasilan dari tiga aspek penilaian kemampuan kognitif anak pada siklus II adalah: $86,7\% + 80\% + 80\% = 82,22\%$

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II ini sudah mencapai hasil yang diharapkan, yaitu mencapai sekurang-kurangnya 80%, sedangkan nilai total rata-rata yang diperoleh anak pada tindakan siklus II adalah mencapai 82,22% atau berkategori sangat baik.

d. Refleksi

Hasil refleksi menunjukkan bahwa semua aspek sudah mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan (80%), maka menurut peneliti tidak ada lagi tindakan yang perlu dilakukan atau tidak perlu lagi tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil penelitian menunjukkan dengan meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media pohon hitung anak usia 4-6 tahun di RA Deharnas Lestari. Pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak sudah dapat memperoleh kriteria penilaian berkembang sangat baik, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	10-12	4	26,7	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	7-9	3	20	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	4-6oho	3	20	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-3	5	33,33	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		15	100	

Tabel 4.17
Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	10-12	8	53,33	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	7-9	7	46,67	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	4-6	0	0	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-3	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		15	100	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I II, dan siklus III penulis melihat bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan kognitif anak sudah dapat mencapai kriteria berkembang sangat baik.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah peningkatan dalam penggunaan media pohon hitung terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun di PAUD Deharnas Lestari”. Pada hasil penelitian dari siklus I dan II pada pelaksanaan pembelajaran media pohon hitung meningkatkan kemampuan kognitif. Uraian hasil ke tiga siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

2. Penelitian siklus I

Dalam perencanaan di siklus I peneliti mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan menyusun materi serta menyusun alokasi waktu. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian pada siklus I dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak untuk setiap indikator peneliti dapat menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan dengan demikian maka penelitian ini perlu dilanjutkan tindakan pada siklus II.

disempurnakan dalam siklus berikutnya yaitu:

- a. Jika guru tidak mampu menjelaskan kegiatan demonstrasi dengan baik sehingga membuat anak tidak tertarik, maka anak tidak memperhatikan dan kelas bisa mengalami keributan
- b. Jika guru tidak bisa mengembangkan dan menyusun materi serta menyusun alokasi waktu kegiatan demonstrasi maka kemampuan kognitif anak tidak akan tercapai sesuai dengan harapan.

3. Keberhasilan yang telah diperoleh selama Siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Sikap positif anak dalam mengikuti pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II
- b. Kemampuan kemampuan kognitif anak meningkatkan pada siklus II dibanding Siklus I
- c. Kemampuan kemampuan kognitif anak mengenal benda-benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran dengan menggunakan media pohon hitung dalam kategori (berkembang sangat baik) meningkat

Adanya upaya perbaikan yang peneliti lakukan atas semua kekurangan-kekurangan yang dirasakan membuat pembelajaran pada siklus I menjadi lebih baik pada pelaksanaan Siklus II.

- a. Media yang digunakan dapat memberikan semangat saat anak melakukan demonstrasi.

- b. Pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan proses dan hasil belajar yang sangat memuaskan.

Untuk meningkatkan kognitif anak kepada anak dapat di kategorikan baik, adapun pelaksanaan yang telah dilakukan guru berdasarkan masukan dari teman sejawat untuk di perbaiki pada siklus ke II antara lain:

- a. Pra pembelajaran yang dilakukan guru yakni menyiapkan media pembelajaran dan menyiapkan ruangan kelas untuk belajar sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan
- b. Guru membuka pembelajaran dengan do'a dan salam serta memberikan motivasi belajar kepada anak dengan menyampaikan apersepsi tentang kegiatan yang akan dilakukan
- c. Guru melakukan kegiatan inti pembelajaran yakni mengaitkan tema dengan kegiatan kognitif yang sesuai dengan perkembangan anak.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan anak

Pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan proses dan hasil belajar yang sangat memuaskan. Dari pencapaian siklus I dan siklus II peneliti yakin kegiatan demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Jadi siklus ini dinyatakan tercapai dan berhenti pada siklus II saja.

Berdasarkan analisis data bisa dilihat dari aspek anak mampu menggolongkan benda berdasarkan bentuk, anak mampu menggolongkan benda berdasarkan ukuran, anak mampu menggolongkan benda berdasarkan warna. Adapun hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

4. Deskripsi Siklus III

Siklus 3 dilaksanakan tanggal 9, 10, 11, 12, dan 13 April 2023 dengan tema Alam Semesta sub tema Benda Langit sub-sub tema Bulan, Bintang, Pelangi, Awan, Petir. Adapun deksripsi hasil data

meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

c. Perencanaan

- a) Membuat skenario perbaikan pembelajaran dan
- b) memeriksa kemungkinan keterlaksanaannya pembelajaran.
- c) Menyusun Rencana Kegiatan satu siklus dan RPPH sesuai tema
- d) Mempersiapkan kegiatan anak melalui metode demonstrasi
- e) Menyiapkan media dan sumber belajar yang kreatif dan menarik sesuai dengan sub-sub tema
- f) Menyusun lembar observasi

d. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan langkah-langkah berikut:

- a) Melakukan kegiatan pembukaan yang menyenangkan agar anak semangat dan gembira
- b) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada anak
- c) yaitu mengelompokkan benda dengan metode demonstrasi
- d) Melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada anak
- e) Guru memberi motivasi dan rasa percaya diri kepada anak.
- f) Guru bersama anak mengadakan refleksi terhadap tema pembelajaran.
- g) Guru bersama anak melakukan kegiatan mengelompokkan benda Dengan berpedoman pada RPPH yang telah disusun

sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada

siklus 3 adalah sebagai berikut:

e. RKH ke 1

Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin

9 April 2018 Tema : Alam

Semesta

Sub Tema : Benda langit

Sub-sub tema : bulan

Pelaksanaan Kegiatan : Mengelompokkan gambar bulan sabit dan purnama

Langkah- Langkah :

1. Mengamati gambar bulan
2. Mengucapkan syair lagu ambilkan bulan
3. Membedakan bulan sabit dan bulan purnama
4. Mencocokkan benda dengan angka

f. RKH ke 2

Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa

10 April 2018 Tema : Alam

Semesta

Sub Tema : Benda langit

Sub-sub tema : Bintang

Pelaksanaan Kegiatan : Mengelompokkan gambar benda-

benda langit Langkah- Langkah :

1. Mengamati gambar bentuk bintang
2. Menghitung bentuk bintang

3. Mengelompokkan pola bentuk benda-benda langit (matahari, bulan, bintang)
4. Menyebutkan konsep waktu (kapan bintang bersinar)

g. RKH ke 3
 Hari/tanggal/bulan/tahun : Rabu
 11 April 2018 Tema : Alam
 Semesta
 Sub Tema : Benda langit

Sub-sub tema : Pelangi

Pelaksanaan Kegiatan : Mengelompokkan krayon,
 gambar pelangi Langkah-langkah :

1. Mengamati gambar pelangi
2. Menggunting bentuk pelangi
3. Melengkapi kata di bawah gambar pelangi
4. Mengelompokkan warna gambar pelangi

h. RKH ke 4

Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis

12 April 2018 Tema : Alam

Semesta

Sub Tema : Benda Langit

Sub-sub tema : Awan

Pelaksanaan Kegiatan : Mengelompokkan

gambar kapas Langkah-langkah :

1. Mengamati gambar awan
2. Menceritakan terjadinya hujan
3. Kolase bentuk awan dengan kapas
4. Mengelompokkan benda-benda yang ada

d. RKH ke 5

Hari/tanggal/bulan /tahun : Jumat 13 April 2018

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Halilintas

Sub-sub tema : Petir

Pelaksanaan Kegiatan : Mengelompokkan gambar benda-benda langit Langkah-langkah :

6. Mengamati gambar halilintar
7. Membedakan suara (halilintar)
8. Mengelompokkan gambar benda-benda langit
9. Menghubungkan gambar benda-benda langit

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pengamatan obervasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang kemampuan kognitif.

Tabel 4.13.
Data Hasil Pengamatan Kemampuan Kognitif Membedakan Benda Siklus III

No	Kode Anak	Anak Mampu menggolongkan benda berdasarkan bentuk				Anak Mampu menggolongkan benda berdasarkan ukuran				Anak Mampu menggolongkan benda berdasarkan warna				Jml skor	%
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		

1	01				√		√			√			8	67
2	02		√				√			√			6	50
3	03			√				√		√			8	67
4	04			√				√			√		9	75
5	05			√				√			√		9	75
6	06				√			√			√		10	83
7	07			√			√				√		8	67
8	08				√			√				√	11	92
9	09		√					√				√	9	75
10	010				√			√			√		10	83
11	011			√				√				√	10	83
12	012			√				√				√	10	83
13	013			√					√			√	11	92
14	014			√					√			√	11	92
15	015				√				√			√	12	100

Data yang diperoleh di atas, diketahui bahwa anak yang mengalami ketuntasan adalah sebanyak 14 anak. Selanjutnya dianalisis untuk mencari ketuntasan secara klasikal dengan rumus adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\sum s \geq 60}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{15} \times 100\% \\
 &= 93,33\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anak yang mengalami ketuntasan individual adalah sebanyak 14 anak atau sebesar 93,33% berada pada kategori sangat baik yaitu antara 86% - 100%. Selanjutnya hasil kemampuan kognitif anak dapat diinterpretasikan dalam tabel persentase berikut:

Tabel 4.14.
Rekapitulasi Kemampuan Kognitif Anak Mengelompokkan Benda
Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Kriterita Perkembangan	Jumlah anak (F)	%
1	Anak mampu menggolongkan benda berdasarkan bentuk	BB	-	-
		MB	2	13,3%
		BSH	8	53,4%
		BSB	5	33,3%
Jumlah			15	100%
2	Anak mampu menggolongkan benda berdasarkan ukuran	BB	0	-
		MB	3	20%
		BSH	9	60%
		BSB	3	20%
Jumlah			15	100%
3	Anak mampu menggolongkan benda berdasarkan warna	BB	-	-%
		MB	3	20%
		BSH	7	46,7%
		BSB	5	33,3%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- d. Aspek anak mampu menggolongkan benda berdasarkan bentuk mendapat kriteria belum berkembang (BB) tidak ditemukan, mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak (13,3%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 anak (53,4%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak (33,3%).
- e. Aspek anak mampu menggolongkan benda berdasarkan ukuran mendapat kriteria belum berkembang (BB) tidak ditemukan, mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 anak (60%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 anak (20%).
- f. Aspek anak mampu menggolongkan benda berdasarkan warna mendapat kriteria belum berkembang (BB) tidak ditemukan, mulai

berkembang (MB) sebanyak 3 anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 anak (46,7%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak (33,3%).

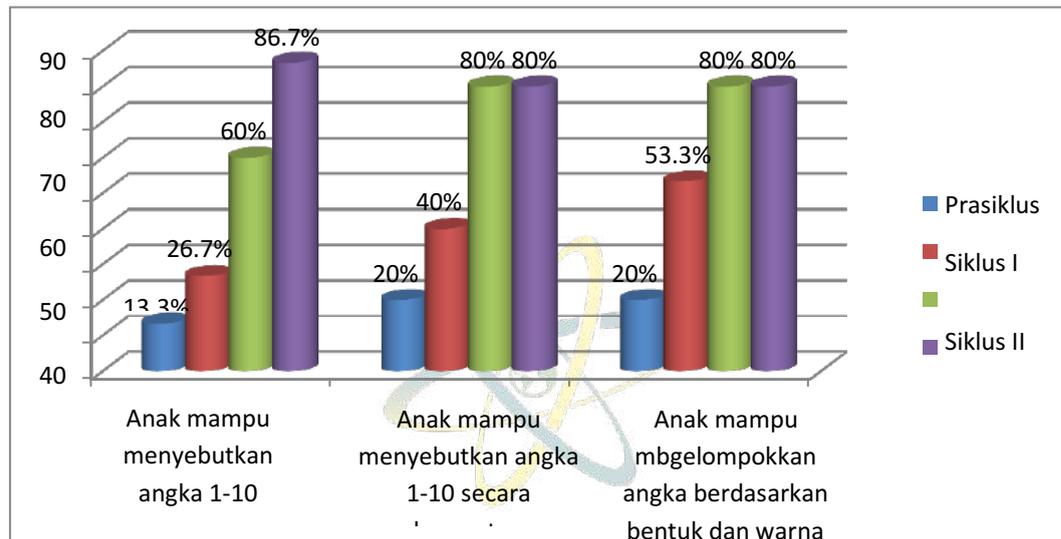
Selanjutnya data persentase dimasukkan dalam grafik sebagai berikut:

Tabel 4.13.
Rekapitulasi Persentase Kemampuan Kognitif Anak
Menggunkan media pohon hitung pada Prasiklus, Siklus I dan
Siklus II

Aspek yang dinilai	Kriteria Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembangan Sangat Baik		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Anak Mampu menyebutkan angka berdasarkan bentuk	13,3%	26,7%	86,7%
Anak Mampu menyebutkan angka berdasarkan ukuran	20%	40%	80%
Anak Mampu menyebutkan angka berdasarkan warna	20%	53,3%	80%
Jumlah	53,3%	120%	246,7%
Total persentase dari 3 aspek penilaian	17,78%	40%	82,22%

Berdasarkan tabel di atas terjadi peningkatan kriteria baik pada siklus I, dan siklus II, selanjutnya data dimasukkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4.5.
Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak
Menggunakan media pohon hitung, Siklus I dan
Siklus II



Setelah dilaksanakan tindakan penelitian selama 2 siklus, maka peneliti mendapatkan keseluruhan hasil penelitian yaitu meningkatnya kemampuan kognitif anak yang dapat dibandingkan antara kondisi awal/prasiklus, hasil tindakan siklus I, hasil tindakan siklus II. Dari data hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media pohon hitung. Peningkatan tersebut telah sesuai dengan target pencapaian yang telah peneliti tentukan pada setiap siklusnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 4-6 Tahun di PAUD Deharnas Lestari.

Menurut Desmita bahwa “kognitif adalah konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan, termasuk didalamnya mengamati, melihat, memperhatikan, memberikan, menyangka, membayangkan, memperkirakan, menduga dan menilai”

Dalam meningkatkan kognitif anak diperlukan penerapan metode yang tepat, metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Sebagaimana dikemukakan bahwa metode ini merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai

tujuan kegiatan. Sebagai alat untuk mencapai tujuan tidak selamanya berfungsi secara memadai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu metode yang akan dipergunakan dalam program kegiatan anak ditaman kanak-kanak guru perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut, seperti: karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik anak yang diajar.

Menurut Lely juga menyatakan bahwa media pohon bilangan dengan istilah lain menghitung pohon adalah alat peraga pembelajaran berbentuk pohon dengan kartu bilangan berbentuk buah-buahan/persegi/lingkaran, yang dapat dibuat oleh guru sesuai dengan tema pembelajaran. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berhitung pohon merupakan media pendidikan atau alat peraga berupa pohon yang disertai dengan kartu angka berupa buah-buahan. Melalui media pohon hitung ini dapat memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada anak seperti berhitung, mengenal angka, dan mengenal bentuk angka dengan menggunakan metode bermain yang sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini. Selain itu mengenalkan konsep lambang bilangan melalui permainan menghitung pohon akan lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak (lely 2014: 3)